

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan untuk mengkaji bimbingan orang tua terhadap anak usia 7 tahun dalam pemngamalan shalat.

#### **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan sejak peneliti melakukan obsevasi terhadap Objek Penelitian yang dimulai sejak Bulan Maret hingga Bulan Juli Tahun 2017. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tangkombuno Kec. Wawonii Timur Laut Kab. Konawe Kepulauan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan daerah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian. Adapun tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi: Persiapan, Penelitian lapangan, Pengumpulan data, Analisi data, dan penulisan laporan hasil penelitian (skripsi).

#### **C. Sumber Data**

Sumber data mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang ada dan berhubungan dengan objek penelitian. Oleh karena itu sumber data dalam penelitian ini terdiri dan dua yaitu:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. Inforinan dalam penelitian ini terdiri dari informan

kunci dan informan tambahan yang meliputi tokoh agama, orang tua dan tokoh masyarakat

2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dan hasil observasi lapangan, bahan dokumen, dan referensi lain yang relevan dengan judul penelitian.

Dalam penelitian kualitatif bila populasi dan sampelnya sulit ditentukan maka alternatif penggantinya adalah penggunaan istilah-istilah informan penelitian atau sumber data dari seseorang atau beberapa orang yang dianggap representatif bagi kepentingan data penelitian. Dalam penelitian ini tahapan awal yang dilakukan adalah menentukan informan kunci yaitu kepala sekolah dan dewan guru. Dan informan diperoleh informasi-informasi tambahan lain untuk melengkapi data antara lain para orang tua, kepala sekolah dan siswa-siswa atau yang mengetahui informasi tentang data tersebut seperti tokoh-tokoh masyarakat pada umumnya.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi (pengamatan langsung) dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek yang akan diteliti yaitu di Desa Tangkombuno Kec. Wawonii Timur Laut Kab. Konawe Kepulauan yang terdiri dari orang tua anak atau masyarakat sekitar. Hasil pengamatan ini diakumulasi sebagai data lengkap kemudian diredaksikan dalam skripsi.
- b. Wawancara (*interview*) yaitu mengadakan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi untuk mengetahui

secara mendalam tentang berbagai informasi tentang bimbingan shalat pada anak untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar lebih terarah. Adapun informan yang diwawancarai adalah orang tua, tokoh agama dan tokoh masyarakat

- c. Dokumentasi, disamping wawancara dan observasi penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data yang sesuai permasalahan penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan bahwa dalam teknik analisis data maka data dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Display data (penyajian)
3. Verifikasi data<sup>46</sup>

Pengolahan data merupakan proses akhir dan penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif,

---

<sup>46</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2008), h.92

maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, display data atau data verifikasi:

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah penelitian.
2. Display data yaitu tehnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik, membuat display merupakan dan analisis pengambilan data.
3. Verifikasi data yakni tehnik analisa data yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkanya, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi.

Pengolahan data merupakan proses akhir dan penelitian yang dilakukan. Prosedur analisa data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian analisis data.

#### **F. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid sebagai usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan trigulasi, dalam teknik ini trigulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain yang diluar data yang telah ada, kemudian diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang lebih valid. Dalam pengujian keabsahan data, dilakukan melalui perpanjangan

pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan trigulasi sumber data dan teknik pengumpulan data.<sup>47</sup>

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dalam hal ini tokoh masyarakat, maupun orang tua anak. Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang pernah diberikan dapat teruji keabsahannya. Trigulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan “sebagai pengecekan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.<sup>48</sup> Trigulasi dalam hal ini terbagi dua yaitu:

1. Trigulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Trigulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang dengan teknik yang berbeda.
3. Memberi cek adalah pengujian kredibilitas data melalui proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam memberi cek peneliti menemui kembali subjek penelitian untuk mengecek kembali data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

---

<sup>47</sup> Ibid h.122

<sup>48</sup> Ibid h.122